JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	22 – 24 Oktober 2024
Perkiraan Tanggal Efektif	:	31 Oktober 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	04 - 06 November 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	06 November 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I	:	07 November 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I	:	08 November 2024
Perkiraan Akhir Perdagangan Waran Seri I		
- Pasar Reguler & Negosiasi	:	05 Mei 2026
- Pasar Tunai	:	07 Mei 2026
Perkiraan Masa Pelaksanaan Waran Seri I	:	08 Mei 2025 – 08 Mei 2026
Perkiraan Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	08 Mei 2026

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap lembar Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya dan sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan 08 Mei 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh *(Full Commitment)* sesuai porsi penjaminan saham masing-masing.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**200.000.000.000**		**10.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Pemegang Saham:						
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	72,58	1.814.383.600	36.287.672.000	55,82
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	13,71	342.808.200	6.856.164.000	10,55
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	13,71	342.808.200	6.856.164.000	10,55
Masyarakat	-	-	-	750.000.000	15.000.000.000	23,08
Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.500.000.000**	**50.000.000.000**	**100,00**	**3.250.000.000**	**65.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.500.000.000**	**150.000.000.000**		**6.750.000.000**	**135.000.000.000**	

PENERBITAN WARAN SERI I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**200.000.000.000**		**10.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Pemegang Saham:						
AAI	1.814.383.600	36.287.672.000	55,82	1.814.383.600	36.287.672.000	50,05
Johannes	342.808.200	6.856.164.000	10,55	342.808.200	6.856.164.000	9,46
Ernawati	342.808.200	6.856.164.000	10,55	342.808.200	6.856.164.000	9,46
Masyarakat	750.000.000	15.000.000.000	23,08	750.000.000	15.000.000.000	20,69
Waran Seri I	-	-	-	375.000.000	7.500.000.000	10,34
Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.250.000.000**	**65.000.000.000**	**100,00**	**3.625.000.000**	**72.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**6.750.000.000**	**135.000.000.000**		**6.375.000.000**	**127.500.000.000**	

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus Awal.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham biasa yang merupakan saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan juga mencatatkan sejumlah 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 76,92% (tujuh puluh enam koma sembilan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari saham milik PT Adiwarna Anugerah Investama sejumlah 1.814.383.600 (satu miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus) saham, saham milik Johannes sejumlah 342.808.200 (tiga ratus empat puluh dua juta delapan ratus delapan ribu dua ratus) saham, dan saham milik Ernawati sejumlah 342.808.200 (tiga ratus empat puluh dua juta delapan ratus delapan ribu dua ratus) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 3.250.000.000 (tiga miliar dua ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, Perseroan juga akan mencatatkan sebanyak-banyaknya 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"), berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-06041/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024, serta berdasarkan surat elektronik BEI tanggal 25 September 2024, Persetujuan Prinsip untuk pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk sebagaimana surat Bursa No. S-06041/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024 masih tetap berlaku. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran UmSum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan di Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Pasal 2 POJK 25 Tahun 2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK, maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, berdasarkan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Februari 2024, dengan ini menyatakan bahwa, dalam rangka pemenuhan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, PT Adiwarna Anugerah Investama (AAI), Ernawati, dan Johannes selaku Pemegang Saham, tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 17 Oktober 2024, Johannes, dan Ernawati selaku Pengendali Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dan sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Adiwarna Anugerah Abadi No. 38 tanggal 7 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, menyatakan bahwa Johannes, dan Ernawati secara bersama-sama telah memenuhi klasifikasi Kelompok Yang Terorganisasi sesuai Pasal 1 ayat 2 POJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dan dengan ini Johannes, dan Ernawati menyatakan tidak akan melepaskan Pengendalian atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian material utama, material pembantu, material consumables, serta biaya gaji, lembur tenaga kerja, akomodasi serta mobilisasi tenaga kerja.

Sedangkan seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian material utama, material pembantu, material consumables, serta biaya gaji, lembur tenaga kerja, akomodasi serta mobilisasi tenaga kerja. Keterangan terkait rincian ketiga material tersebut sama dengan rincian material pada penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Bab II Prospektus Awal.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan. Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan, dengan opini tanpa modifikasian, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2024, yang ditandatangani Kevin Muhammad Rizka SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA., (Registrasi Akuntan Publik No. 1350). Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan dengan opini wajar dengan pengecualian, dalam laporannya tanggal 21 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh Saleh Balbeid, CA., CPA., (Registrasi Akuntan Publik No. 0076).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021*)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	7.184.350.116	19.531.207.402	12.031.219.368	1.940.492.634
Piutang Usaha – neto				
Pihak ketiga	33.388.855.820	31.867.003.164	29.637.685.456	20.083.485.634
Pihak berelasi	1.998.000	995.117.429	212.414.706	2.025.521.200
Piutang retensi – neto	2.879.213.886	2.605.026.219	2.323.991.281	1.469.359.424
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	185.721.500	340.097.600	1.181.880.962	962.532.630
Persediaan	25.308.013.796	25.512.155.309	35.287.076.948	15.875.707.344
Biaya dibayar dimuka	2.057.295.030	1.021.618.749	842.541.699	533.662.689
Pekerjaan dalam pelaksanaan	75.159.301.573	76.799.972.362	14.883.399.195	9.338.701.125
Uang muka	2.555.247.011	4.948.838.148	1.152.278.591	2.543.280.414
Total Aset Lancar	**148.719.996.732**	**163.621.036.382**	**97.552.488.206**	**54.772.743.094**
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain				
Pihak Berelasi	2.336.835.476	2.336.835.476	2.446.777.452	1.925.785.202
Aset tetap - neto	21.538.787.949	20.592.578.758	8.906.773.712	6.780.992.070
Aset Pajak Tangguhan	1.255.799.508	1.201.451.160	1.065.965.841	806.116.911
Aset tidak lancar lainnya	5.241.365.000	2.070.672.099	2.048.455.415	1.992.539.068
Total Aset Tidak Lancar	**30.372.787.933**	**26.201.537.493**	**14.467.972.420**	**11.505.433.251**
TOTAL ASET	**179.092.784.665**	**189.822.573.875**	**112.020.460.626**	**66.278.176.345**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank Jangka Pendek	46.494.602.271	39.531.435.127	38.135.934.234	14.037.684.050
Utang usaha				
Pihak ketiga	3.586.356.021	6.077.325.067	8.228.197.324	3.131.736.119
Pihak berelasi	1.170.216.389	3.003.780.990	283.707.120	5.900.268.919
Utang pajak	1.241.130.001	1.984.052.842	433.637.449	551.562.030
Uang muka dari pemberi kerja	41.595.844.205	62.424.321.488	16.252.029.836	10.926.256.032
Liabilitas jangka pendek jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang pembiayaan konsumen	582.513.767	476.080.386	478.153.050	68.386.021
Total Liabilitas Jangka Pendek	**94.670.662.654**	**113.496.995.900**	**63.811.659.013**	**34.615.893.171**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain	-	-	11.500.000.000	11.500.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja	4.400.436.063	4.184.378.872	3.967.522.600	3.412.588.285
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang pembiayaan konsumen	350.730.988	296.040.057	772.120.443	143.077.279
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.751.167.051**	**4.480.418.929**	**16.239.643.043**	**15.055.665.564**
Total Liabilitas	**99.421.829.705**	**117.977.414.829**	**80.051.302.056**	**49.671.558.735**
EKUITAS				
Modal saham	50.000.000.000	50.000.000.000	10.010.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717	3.979.172.717
Penghasilan komprehensif lain	632.801.514	554.936.201	356.187.534	153.336.125
Saldo laba				
telah ditentukan penggunaannya	102.000.000	102.000.000	102.000.000	102.000.000
belum ditentukan penggunaannya	24.956.980.729	17.209.050.128	17.521.798.319	11.862.108.768
Total Ekuitas	**79.670.954.960**	**71.845.159.046**	**31.969.158.570**	**16.606.617.610**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**179.092.784.665**	**189.822.573.875**	**112.020.460.626**	**66.278.176.345**

***) Disajikan kembali**

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK') NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS AWAL.

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ('BEI').

PT ADIWARNA ANUGERAH ABADI TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran

Kantor Pusat:
Perkantoran Mutiara Taman Palem No. 53 Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta 11730, Indonesia.
Telepon: (021) 2902 0216 | Faksimili: (021) 2902 0217
Email: corpsecretary@adiwarna.co.id ; | Website: https://www.adiwarna.co.id/

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan dengan kisaran Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya dan sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan 08 Mei 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.625.000.000,- (lima puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT MNC Sekuritas
PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT RISIKO PENUNDAAN DAN/ATAU KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN DAN RISIKO LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") AKAN MENJADI KURANG LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2024

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAIN

dalam Rupiah

KETERANGAN	31 Mei 2024	31 Mei 2023**)	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021*)
PENDAPATAN	67.291.878.880	52.490.575.231	124.461.090.431	105.168.727.481	77.666.833.421
BEBAN POKOK PENDAPATAN	46.517.118.288	36.090.899.517	86.153.293.115	73.934.836.988	54.245.704.992
LABA KOTOR	**20.774.760.592**	**16.399.675.714**	**38.307.797.316**	**31.233.890.493**	**23.421.128.429**
BEBAN USAHA	8.400.670.457	7.634.784.361	15.911.001.837	15.061.116.053	12.541.256.559
LABA USAHA	**12.374.090.135**	**8.764.891.353**	**22.396.795.479**	**16.172.774.440**	**10.879.871.870**
Penghasilan Lain-lain	157.706.495	452.005.610	584.929.542	2.056.993.861	1.887.636.179
Beban Lain-lain	(2.094.301.416)	(1.517.687.959)	(3.740.401.024)	(3.062.201.116)	(2.061.018.499)
Beban keuangan	(1.787.509.909)	(1.811.714.123)	(4.588.266.384)	(3.220.345.681)	(2.300.062.492)
	(3.724.104.830)	(2.877.396.472)	(7.743.737.866)	(4.225.552.936)	(2.473.444.812)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**8.649.985.305**	**5.887.494.881**	**14.653.057.613**	**11.947.221.504**	**8.406.427.058**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(978.365.063)	(686.128.527)	(1.657.348.439)	(1.604.595.383)	(979.395.915)
Tangguhan	**76.310.359**	**88.444.352**	191.542.635	317.063.430	194.970.310
Beban Pajak Penghasilan – Neto	**(902.054.704)**	**(597.684.175)**	**(1.465.805.804)**	**(1.287.531.953)**	**(784.425.605)**
LABA NETO	**7.747.930.601**	**5.289.810.706**	**13.187.251.809**	**10.659.689.551**	**7.622.001.453**
PERNGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi :					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	99.827.325	108.360.795	254.805.983	260.065.909	196.584.776
Pajak penghasilan terkait	(21.962.012)	(23.839.375)	(56.057.316)	(57.214.500)	(43.248.651)
	77.865.313	84.521.420	198.748.667	202.851.409	153.336.125
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**7.825.795.914**	**5.374.332.126**	**13.386.000.476**	**10.862.540.960**	**7.775.337.578**
LABA PER SAHAM DASAR	**3**	**45**	**12**	**90**	**299**
DIVIDEN PER SAHAM	**-**	**-**	**5**	**10**	**275**

***) Disajikan Kembali**
****) Tidak Diaudit**

RASIO – RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Mei 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio Usaha (%)				
Laba (Rugi) tahun berjalan/Pendapatan	11,51	10,60	10,14	9,81
Laba (Rugi) tahun berjalan/Jumlah aset	4,33	6,95	9,52	11,50
Laba (Rugi) tahun berjalan/Jumlah ekuitas	9,72	18,36	33,34	45,90
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	28,20	18,34	35,41	-16,07
Laba Kotor	26,68	22,65	33,36	-2,20
Laba Usaha	41,18	38,48	48,65	-8,22
Laba Bersih	46,47	23,71	39,85	29,60
Jumlah Aset	-5,65	69,45	69,02	11,13
Jumlah Liabilitas	-15,73	47,38	61,16	13,38
Jumlah Ekuitas	10,89	124,73	92,51	4,90
Rasio Utang (x)				
Total liabilitas/Total aset (DAR)	0,56	0,62	0,71	0,75
Total liabilitas/Total ekuitas (DER)	1,25	1,64	2,50	2,99
Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek *(Current Ratio)*	1,57	1,44	1,53	1,58
Quick Ratio	1,30	1,22	0,98	1,12
Interest Coverage Ratio (ICR)	6,32	4,58	5,16	5,22
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	7,40	5,27	5,47	5,30

Terkait pinjaman Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, berikut pemenuhan rasio atas pinjaman dimaksud.

Rasio	Syarat BNI	Kinerja Perseroan per 31 Mei 2024
Current Ratio	Minimal 1 X	1,57x
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5 X	1,25x
Debt Service Coverage Ratio	Minimal 100%	740%

Keterangan lebih lanjut mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus Awal.

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi

Periode yang Berakhir pada 31 Mei 2024 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Mei 2023

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp67.291.878.880,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 28,20% atau sebesar Rp14.801.303.649,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp52.490.575.231,-. yang disebabkan oleh bertambahnya kontrak diterima oleh perseroan selama periode berjalan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 46.517.118.288,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 28.89% atau sebesar Rp10.426.218.771,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp36.090.899.517,-. yang disebabkan oleh pembelian produk untuk kebutuhan proyek dan adanya pengakuan pendapatan beserta beban pokok pendapatan atas selesainya beberapa kontrak proyek pada tahun sebelumnya.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp20.774.760.592,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 26,68% atau sebesar Rp4.375.084.878,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp16.399.675.714,-. yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan atas penjualan produk dan bertambahnya kontrak proyek yang diterima oleh perseroan.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp8.400.670.457,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 10,03% atau sebesar Rp765.886.096,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp7.634.784.361,-. yang disebabkan oleh meningkatnya beban gaji akibat bertambahnya tenaga kerja ditahun 2024.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp12.374.090.135,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 41,18% atau sebesar Rp3.609.198.782,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp8.764.891.353,-. yang disebabkan oleh meningkatkan pendapatan dari kontrak proyek tahun sebelumnya.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp8.649.985.305,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 46,92% atau sebesar Rp2.762.490.424,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp5.887.494.881,-. yang disebabkan oleh meningkatnya Laba Kotor Perseroan sebesar 26,68% pada periode 31 Mei 2024.

Laba Neto

Laba Neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp7.747.930.601,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 41,18% atau sebesar Rp2.458.119.895,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp5.289.810.706,-. yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 46,47%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp77.865.313,-, atau mengalami Penurunan sebesar 7,88% atau sebesar Rp6.656.107,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp84.521.420,-. yang disebabkan oleh adanya penurunan pada akun pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja berserta pajak penghasilan terkait.

Total Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp7.825.795.914,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 45.61% atau sebesar Rp2.451.463.788,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Mei 2023 sebesar Rp5.374.332.126,-. yang disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp2.383.492.408,-.

Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp124.461.090.431,, atau mengalami Peningkatan sebesar 18,34% atau sebesar Rp19.292.362.950,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp105.168.727.481,-. yang disebabkan oleh banyaknya kontrak diterima oleh Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp86.153.293.115,- atau mengalami Peningkatan sebesar 16,53% atau sebesar Rp12.218.456.127,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp73.934.836.988,-, yang disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan produk dan instalasi seiringan dengan kenaikan pendapatan.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp38.307.797.316,- atau mengalami Peningkatan sebesar 23% atau sebesar Rp7.073.906.823,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp31.233.890.493,-, yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan produk dan instalasi di periode 31 Desember 2023.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.911.001.837,- atau mengalami Peningkatan sebesar 5,64% atau sebesar Rp849.885.784,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp15.061.116.053,- yang disebabkan oleh kenaikan gaji 3,01% pada periode 31 Desember 2023.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp22.396.795.479,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 38,48% atau sebesar Rp6.224.021.039,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp16.172.774.440,-, yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp14.653.057.613,- atau mengalami Peningkatan sebesar 22,65% atau sebesar Rp2.705.836.109,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp11.947.221.504,- yang disebabkan oleh karena kenaikan laba kotor Perseroan 22,65% pada periode 31 Desember 2023.

Laba Neto

Laba Neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp13.187.251.809,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 23,71% atau sebesar Rp2.527.562.258,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp10.659.689.551,-, yang disebabkan oleh mengalami peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2.705.836.109.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp198.748.667,- mengalami Penurunan sebesar 2,02% atau sebesar Rp4.102.742,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp202.851.409,- yang disebabkan oleh perhitungan aktuaris.

Total Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp13.386.000.476,-, atau mengalami Peningkatan sebesar 23,23% atau sebesar Rp2.523.459.516,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp10.862.540.960,-, yang disebabkan oleh peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih periode/tahun berjalan Rp2.527.562.258.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp105.168.727.481,-, atau mengalami peningkatan sebesar 35,41% atau sebesar Rp27.501.894.060,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp77.666.833.421,-, yang disebabkan oleh pendapatan produk pada periode 31 Desember 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp73.934.836.988,-, atau mengalami peningkatan sebesar 36,30% atau sebesar Rp19.689.131.996,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp54.245.704.992,-, yang disebabkan oleh pembelian produk untuk kebutuhan proyek.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.233.890.493,-, atau mengalami peningkatan sebesar 33,36% atau sebesar Rp7.812.762.064,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp23.421.128.429,-, yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan produk pada periode 31 Desember 2022.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.061.116.053,-, atau mengalami peningkatan sebesar 20,09% atau sebesar Rp2.519.859.494,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp12.541.256.559,-, yang disebabkan oleh biaya operasional kantor naik sebesar 44,95%.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.172.774.440,-, atau mengalami peningkatan/penurunan sebesar 48,65% atau sebesar Rp5.292.902.570,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp10.879.871.870,-, yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada periode 31 Desember 2022 .

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.947.221.504,-, atau mengalami peningkatan sebesar 42,12% atau sebesar Rp3.540.794.446,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp8.406.427.058,-, yang disebabkan oleh laba Perseroan meningkat pada periode 31 Desember 2022.

Laba Neto

Laba Neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.659.689.551,-, atau mengalami peningkatan sebesar 39,85% atau sebesar Rp3.037.688.098,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp7.622.001.453,-, yang disebabkan oleh yang disebabkan oleh mengalami peningkatan laba sebelum pajak penghasilan .

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp202.851.409,- mengalami peningkatan sebesar 32,3% atau sebesar Rp49.515.284,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp153.336.125,- yang disebabkan oleh perhitungan aktuaris.

Total Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.862.540.960,-, atau mengalami peningkatan sebesar 39,71% atau sebesar Rp3.087.203.382,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp7.775.337.578,-, yang disebabkan oleh peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih periode/tahun berjalan Rp3.037.688.098.

Laporan Posisi Keuangan

Pada periode 31 Mei 2024 Dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023

Aset Lancar

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp148.719.996.732,- atau mengalami Penurunan sebesar 9,11% atau sebesar Rp14.901.039.650,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp163.621.036.382,- yang disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas perseroan pada periode 31 Mei 2024.

Aset Tidak Lancar

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp30.372.787.933,- atau mengalami Peningkatan sebesar 15,92% atau sebesar Rp 4.171.250.440,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp26.201.537.493,- yang disebabkan oleh adanya penambahan atas pembelian aset tetap perseroan dan penempatan jaminan pelaksanaan proyek pada akun aset tidak lancar lainnya pada periode 31 Mei 2024.

Aset

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp179.092.784.665,- atau mengalami Penurunan sebesar 5,65% atau sebesar Rp10.729.789.210,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp189.822.573.875,- yang disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp14.901.039.650,-.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp94.670.662.654 atau mengalami Penurunan sebesar 16,59% atau sebesar Rp18.826.333.246,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp113.496.995.900,- yang disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha, utang pajak, dan uang muka dari pemberi kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp4.751.167.051,- atau mengalami Peningkatan sebesar 6,04% atau sebesar Rp270.748.122,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp4.480.418.929,- yang disebabkan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja dan utang pembiayaan konsumen akibat penambahan aset tetap kendaraan.

Liabilitas

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp99.421.829.705,- atau mengalami Penurunan sebesar 15,65% atau sebesar Rp18.555.585.124,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp117.977.414.829,- yang disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp18.826.333.246,- pada periode 31 Mei 2024.

Ekuitas

Pada periode 31 Mei 2024, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp79.670.954.960,- atau mengalami Peningkatan sebesar 10,89% atau sebesar Rp7.825.795.914,- dibandingkan dengan periode yang berakhir periode 31 Des 2023 sebesar Rp71.845.159.046,- yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

Pada 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp163.621.036.382,- atau mengalami Peningkatan sebesar 67,73% atau sebesar Rp66.068.548.176,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp97.552.488.206,- yang disebabkan oleh pekerjaan dalam pelaksanaan meningkat sebesar Rp61.916.573.167 dari periode tahun 2022 sampai 2023.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp26.201.537.493,- atau mengalami Peningkatan sebesar 81,10% atau sebesar Rp11.733.565.073,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp14.467.972.420,- yang disebabkan oleh penambahan asset tetap pada periode 31 Desember 2023.

Aset

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp189.822.573.875,- atau mengalami Peningkatan sebesar 69,45% atau sebesar Rp77.802.113.249,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp112.020.460.626,- yang disebabkan oleh meningkatnya pekerjaan dalam pelaksanaan dan penambahan asset tetap.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp113.496.995.900,- atau mengalami Peningkatan sebesar 77,86% atau sebesar Rp49.685.336.887,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 63.811.659.013,- yang disebabkan oleh meningkatnya uang muka pemberi kerja pada periode 31 Desember 2023 sebesar 284,10%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp4.480.418.929,- atau mengalami Penurunan sebesar 72,41% atau sebesar Rp(11.759.224.114),- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp16.239.643.043,- yang disebabkan oleh tidak adanya utang berelasi pada periode 31 Desember 2023.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp117.977.414.829,- atau mengalami Peningkatan sebesar 47,38% atau sebesar Rp37.926.112.773,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 80.051.302.056 ,- yang disebabkan oleh meningkatnya utang jangka pendek Perseroan pada pekerjaan dalam pelaksanaan.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp71.845.159.046,- atau mengalami Peningkatan sebesar 124,73% atau sebesar Rp 39.876.000.476,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 31.969.158.570,- yang disebabkan oleh adanya penambahan modal pada periode 31 Desember 2023.

Pada 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp97.552.488.206,- atau mengalami peningkatan sebesar 78,10% atau sebesar Rp42.779.745.112,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp54.772.743.094,- yang disebabkan oleh penambahan persediaan pada periode 31 Desember 2022.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp14.467.972.420,- atau mengalami peningkatan/penurunan sebesar 25,75% atau sebesar Rp2.962.539.169,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp11.505.433.251,- yang disebabkan oleh Penambahan asset tetap.

Aset

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp112.020.460.626,- atau mengalami peningkatan sebesar 69,02% atau sebesar Rp45.742.284.281,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp66.278.176.345,- yang disebabkan oleh penambahan persediaan untuk keberlangsungan pendapatan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp63.811.659.013,- atau mengalami peningkatan sebesar 84,34% atau sebesar Rp29.195.765.842,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp34.615.893.171,- yang disebabkan oleh adanya penambahan pada periode 31 Desember 2022 terkait dengan utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp16.239.643.043,- atau mengalami peningkatan/penurunan sebesar 7,86% atau sebesar Rp1.183.977.479,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp15.055.665.564,- yang disebabkan oleh meningkatnya utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp80.051.302.056,- atau mengalami peningkatan sebesar 61,16%% atau sebesar Rp30.379.743.321,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp49.671.558.735,- yang disebabkan oleh penambahan di utang bank sebesar Rp24.098.250.184.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp31.969.158.570,- atau mengalami peningkatan sebesar 92,51% atau sebesar Rp15.362.540.960,- dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp16.606.617.610,- yang disebabkan oleh adanya penambahan modal sebesar Rp9.500.000.000 di periode 31 Desember 2022.

maestro90.com

Rasio Keuangan

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Total Liabilitas dibagi Total Aset (Solvabilitas Aset) (DAR), Rasio Solvabilitas Aset Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 0,56x, 0,62x, 0,71x, dan 0,75x.
2. Total Liabilitas dibagi Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) (DER), Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 1,25x, 1,64x, 2,50x, dan 2,99x.

Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)*. Imbal Hasil Aset *(Return on Assets)* dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity)*. Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

1. Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)* adalah rasio dari laba bersih terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 11,51%, 10,60%, 10,14%, dan 9,81%.
2. Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 4,33%, 6,95%, 9,52%, dan 11,50%.
3. Tingkat imbal hasil atas ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan. Tingkat imbal hasil atas ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Mei 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 9,72%, 18,36%, 33,34%, dan 45,90%.

Keterangan lebih lanjut mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus Awal.

FAKTOR RISIKO

Seluruh faktor risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot risiko dan dampak risiko usaha serta umum terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

A. Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha

Risiko Penundaan dan/atau Kegagalan Pembayaran oleh Pelanggan dan Risiko Likuiditas Perseroan.

B. Risiko Usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

1. Risiko persaingan usaha;
2. Risiko perubahan harga produk;
3. Risiko terhadap Kulitas Produk & Pelayanan;
4. Risiko keterlambatan *delivery* produk dari principal (supplier);
5. Risiko investasi atau aksi korporasi;
6. Risiko perubahan teknologi.

C. Risiko Umum

1. Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global;
2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan;
3. Risiko terkait suku bunga pinjaman;
4. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum;
5. Risiko kebijakan pemerintah.

D. Risiko bagi investor

1. Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan;
2. Risiko terkait likuiditas saham Perseroan;
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari;
4. Risiko terkait kepemilikan saham minoritas.

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus Awal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 3 Oktober 2024 sampai dengan Efektifnya pernyataan pendaftaran atas laporan keuangan per 31 Mei 2024 yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan dan ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka **SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA**., (Registrasi Akuntan Publik No. 1350) yang dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Adiwarna Anugerah Abadi berkedudukan di Jakarta. Pendirian Perseroan sesuai Akta Pendirian No.04 tanggal 08 Mei 2007 dibuat dihadapan Rony Saputra Soedarmo, S.H, Notaris di Ciputat yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No.W29-01447 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 dan telah didaftarkan dalam pendaftaran Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat No.1275/BH.09.02/VIII/2007 tanggal 29 Agustus 2007 dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No.090215133187 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.023 tanggal 19 Maret 2024 dan Tambahan Berita Negara No.0009075. Berikut adalah struktur pemegang saham pada saat pendirian Perseroan.

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**1.000**	**100.000.000**	
Pemegang Saham:			
Johannes	250	25.000.000	50,00
Linda Harjanto	250	25.000.000	50,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**500**	**50.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**500**	**50.000.000**	

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 76/2024, Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
   (i) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
   (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya;
   (iii) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
   (iv) Perdagangan besar berbagai macam barang;
   (v) Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah;
   (vi) Instalasi sistem kelistrikan;
   (vii) Instalasi saluran air (plambing), pemanas dan -pendingin;
   (viii)Instalasi konstruksi lainnya;
b. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu antara lain:
   (i) Reparasi Mesin.
   (ii) Konstruksi khusus lainnya;
   (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya.

Namun, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah Perdagangan Sistem Proteksi Kebakaran dan Jasa Sistem Proteksi Kebakaran.

B. PENGURUS DAN PENGAWAS PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 September 2023, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Anwar Effendy
Komisaris Independen : Wahyu Gumelar
Direksi
Direktur Utama : Johannes
Direktur : Yana Maryanah
Direktur : Welly Hermawan
Direktur : Marcus Nugraha

TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 *juncto* penegasan sesuai Surat Penegasan No.009/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Corporate Secretary, Perseroan telah menunjuk **Sdri. Yana Maryanah** sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan bidang tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada peraturan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Anggaran Dasar Perseroan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Surat Pembentukan dan Penunjukkan Komite Audit No.003/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Pembentukan Komite Audit dan penegasan sesuai Surat Penegasan No.010/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Ketua dan Anggota Komite Audit.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Wahyu Gumelar
Anggota : Hieronimus Erwin Indrawan
Anggota : Ade Rizky Septiani

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada peraturan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Anggaran Dasar Perseroan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- Surat Keputusan Komisaris No. 004/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan penegasan sesuai Surat Penegasan No.011/KEP-DEKOM/AAA/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Wahyu Gumelar
Anggota : Indrie Anggrainy
Anggota : Anisa Yusriana

Unit Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan didasarkan pada peraturan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DEKOM/AAA/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan penegasan sesuai Surat Penegasan No.008/KEP-DEKOM/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penegasan Unit Internal Audit.

Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal. Direksi Perseroan mengangkat **Sdr. Eka Annisa Sulistyowati** sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan.

D. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Kegiatan Usaha

PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk. ("Perseroan") berdiri pada tahun 2007 di Jakarta, Indonesia. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan pada saat didirikan adalah Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Percetakan, Perbengkelan, Pengangkutan, Pertanian, Industri dan pertambangan Pembangunan. Namun, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan adalah perdagangan dan jasa sistem proteksi kebakaran. Perseroan memberikan solusi sebagai proteksi kebakaran yang lengkap dan berfokus pada segmen industri dengan resiko dan spesifikasi tinggi seperti Data Center, Oil & Gas, Petrochemical, Perbankan, Pulp & Paper, Power Plant dan lain-lainnya. Sampai saat ini Perseroan telah mengerjakan lebih dari 500 Proyek yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Visi

Menjadi Perusahaan *Fire Protection* pilihan bertaraf Internasional

Misi

Mencapai kepuasan pelanggan dengan memberikan produk yang berkualitas tinggi, Proyek tepat waktu, teknik yang tepat, dan layanan terbaik.

Value

Profesional, *Fair* dan Integritas.

Berikut ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan Perseroan:

1. Design;
2. Supply:
3. Install;
4. Test;
5. Service.

2. Kegiatan Usaha

Dalam periode laporan keuangan keuangan Perseroan Per 31 Desember 2023, pendapatan usaha yang dihasilkan oleh Perseroan selurunya berasal dari pengerjaan proyek-proyek konstruksi dan penjualan material.

Perseroan menjalin kerja sebagai distributor resmi dengan berbagai merek dagang dari beberapa negara seperti USA, UK, China, dan Denmark, antara lain sebagai berikut:

Produk	Merk
Fire Suppression System - Inergen Fire Suppression Sistem.	FIRE EATER
HFC-227 ea Fire Suppression System	GEMTEX
FK-5-1-12 Fire Suppression System	GEMTEX
CO_2 Fire Suppression System	GEMTEX
Fire Detection & Alarm System	KIDDE COMMERCIAL
Fire fighting and Foam Equipment	PROGARD
Fire Pumps	SPP PUMPS
Hydrant dan Splinkler	tyco Fire Protection Products
Control Valves	AFCO valves & controls
Mechanical Joint And Fitting	tyco Fire Protection Products

3. Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif berkaitan erat dengan strategi bersaing – mengembangkan Perseroan dengan cara mencari kesesuaian antara kekuatan internal Perseroan dengan kekuatan eksternal Perseroan. Perpaduan antara Pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki, kapabilitas dan sumber daya (*resources*) yang ada, digabungkan dengan strategi bisnis yang di miliki akan menghasilkan keunggulan kompetitif. Berikut adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

a. Memiliki layanan *Fire Protection System* yang lengkap;
b. Memegang distributorship produk-produk *Fire Protection System*;
c. Memiliki sistem Managemen yang handal dan berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang *Fire Protection System*;
d. Memiliki fasilitas penunjang layanan khusus di bidang *Fire Protection System;*

4. Strategi Usaha

Dalam upaya mencapai visi serta mengembangkan bidang usaha sejalan dengan peraturan yang berlaku di industrinya, Perseroan menjalankan strategi usaha sebagai berikut:

a. Meningkatkan segmen pasar di *high-end industry*;
b. Efektifitas dan efesiensi pelaksanaan proyek;
c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM);
d. Memperluas segmen pasar dan produk;
e. Mengoptimalkan pendanaan.

5. Prospek Usaha

Berdasarkan data yang diperoleh dari Mordor Intelligence, industri sistem proteksi kebakaran global diproyeksikan mencapai USD 70,31 miliar pada tahun 2024, dan diproyeksikan terus meningkat hingga USD 97,10 miliar pada tahun 2029, tumbuh pada CAGR sebesar 6,67% selama periode perkiraan dari tahun 2024 hingga 2029. Sejalan dengan prospek global tersebut, 6WResearch menyebutkan *market size* industri sistem proteksi kebakaran di Indonesia mencapai USD 119,2 juta pada tahun 2019 dan diproyeksi akan terus meningkat sepanjang tahun 2023 – 2029 pada CAGR 6,4%. Berdasarkan hasil risetnya, prospek pertumbuhan pangsa pasar sistem proteksi kebakaran di Indonesia utamanya dipengaruhi oleh meningkatnya investasi pada proyek pembangunan infrastruktur, kesadaran terhadap standar keselamatan, dan peraturan pemerintah terkait.

Berkenaan dengan faktor-faktor pemicu pertumbuhan tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp 422,7 triliun (USD 27,01 miliar) untuk tahun 2024, sekaligus merupakan anggaran infrastruktur terbesar dalam lima tahun terakhir. Secara tidak langsung, hal Ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor EPC. Dukungan pemerintah terhadap perkembangan industri EPC turut mempengaruhi prospek usaha sistem proteksi kebakaran, sebagaimana ditetapkannya regulasi Standar Nasional Indonesia oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang mengatur Perlindungan terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan diperkuat oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Selain itu, terdapat sejumlah stimulus fiskal yang memberi kelonggaran pajak dalam mendorong peningkatan jumlah pekerjaan EPC, termasuk didalamnya mencakup penyedia sistem proteksi kebakaran, yaitu (1) fasilitas PPN tidak dipungut untuk impor serta penyerahan Barang dan Jasa dalam rangka pelaksanaan Proyek Pemerintah yang dibiayai dengan hibah atau dana pinjaman luar negeri, (2) Pembebasan PPN untuk kontraktor EPC, dan (3) insentif pajak lainnya yang lebih terarah dan terukur guna mendukung iklim usaha, daya saing, dan transformasi ekonomi dengan nilai tambah tinggi. Melalui perkembangan kebijakan fiskal tersebut, sektor EPC ditargetkan dapat berkontribusi lebih optimal terhadap target penerimaan pajak tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp2.309,9 triliun.

Dalam praktiknya, sistem proteksi kebakaran digunakan untuk memberikan pemberitahuan dini kepada penghuni bangunan sehingga orang dapat keluar dari bangunan dan memberi tahu layanan pemadam kebakaran. Urbanisasi dan industrialisasi yang cepat mendorong permintaan untuk sistem keselamatan kebakaran. Selain itu, perluasan sektor industri dan komersial serta meningkatnya kesadaran akan keselamatan kebakaran, diperkirakan akan berdampak positif terhadap industri ini. Selanjutnya, peraturan keselamatan kebakaran di gudang-gudang besar juga menciptakan permintaan untuk sistem keselamatan kebakaran guna mengatasi ancaman yang meningkat dan mengurangi risiko kebakaran di gudang.

Sampai saat ini Perseroan berfokus pada industri perlindungan kebakaran dengan bahaya tinggi dan risiko khusus seperti Pabrik minyak & gas, pusat data, perbankan, pembangkit listrik, petrokimia, dan *industrial plants*. Kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan yang berkelanjutan bergantung pada sistem pencegahan kebakaran yang memadai di lingkungan industri komersial. Semua industri komersial menggunakan sistem pemadaman kebakaran untuk menjamin kondisi kerja yang aman dan mengurangi kerusakan property. Peningkatan investasi pada industri komersial untuk memasang sistem proteksi kebakaran guna mengurangi korban jiwa dan harta benda serta melindungi infrastruktur mendorong pertumbuhan pendapatan di industri sistem proteksi kebakaran.

Meningkatnya penggunaan beragam produk *fire system protection* di berbagai sektor pengguna akhir, seperti konstruksi, minyak dan gas, transportasi, dan industri umum, seperti pembangkit listrik, kimia, dan pertambangan, diperkirakan akan mendorong perluasan pasar industri *fire system protection*.

Keterangan lebih lanjut mengenai keterangan tentang Perseroan, kegiatan usaha, serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus Awal.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
Konsultan Hukum : Warens & Partners Law Firm
Notaris : Kantor Notaris & PPAT Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Keterangan lebih lanjut mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus Awal.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).

Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Lebih lanjut, minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikannya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai Harga Penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemodal Yang Berhak

Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK No.41/2020 harus memiliki:

a. Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
b. Subrekening Saham Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Saham Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Harga Penawaran dan Jumlah Saham

Sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp107,- (seratus tujuh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

5. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening saham atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening saham pemesan pada tanggal pendistribusian saham. Pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening saham yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening saham akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening saham;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening saham di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening saham berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan saham terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening saham di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening saham di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Saham Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Saham;
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 04 – 06 November 2024.

Tanggal Masa Penawaran Umum	Waktu Masa Penawaran Umum
Hari Pertama	Pukul 00.00 WIB – Pukul 23.59 WIB
Hari Kedua	Pukul 00.00 WIB – Pukul 23.59 WIB
Hari Terakhir	Pukul 00.00 WIB – Pukul 12.00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek. Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

Selambat-lambatnya pada pukul 12.00 WIB pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek wajib memindahkan dana sesuai dengan jumlah bagian penjaminan dari Rekening Dana Nasabah yang melakukan pemesanan melalui Penjamin Emisi Efek tersebut ke dalam Subrekening Efek Jaminan sesuai dengan ketentuan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyetor kepada Perseroan *(in good funds)* yang ditujukan pada rekening Perseroan:

PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BNI KCU Fatmawati
No. Rekening 1846671594

8. Penjatahan Saham

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No.41/2020") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 06 November 2024.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Penjatahan Terpusat

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp80.250.000.000,- (delapan puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau paling sedikit sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya akan ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal.

Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal. Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
   a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
   b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
   a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
   b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
   c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
   f. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham:
      a) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
      b) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
      c) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Efek	Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	≥ 15%	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. Berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi efek dalam hal penjamin pelaksana emisi efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) Pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
   2) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam sistem penawaran umum elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
   3) Penjamin pelaksana emisi efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

B. Penjatahan Pasti

Dalam Penawaran Umum ini, Penjatahan Pasti dibatasi sebesar maksimal 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No.15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

a. direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
c. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
c. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   2) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1);
   3) dan 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

   Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada saat berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening Saham di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS AWAL

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum, pada tanggal 04 – 06 November 2024 yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek
PT MNC Sekuritas
MNC Bank Tower Lt. 16
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta Pusat 10340
Telepon : 021 2980 3111
Fax : 021 3983 6899
E-mail : ib.mncs@mncgroup.com
Website : www.mncsekuritas.id

Penjamin Emisi Efek
(akan ditentukan kemudian)

Biro Administrasi Efek
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : 62-21 2974 5222 | Fax : 62-21 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

maestro90.com